

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Lokasi Penelitian

Pukesmas Kawangu merupakan satu-satunya Puskesmas yang ada di Kecamatan Pandawai Kabupaten Sumba Timur, wilayah kerja Puskesmas Kawangu. Transportasi antara wilayah dihubungkan dengan jalan darat, jalan utama sebagian besar sudah beraspal dan sudah dijaukau dengan sarana transportasi berupa motor dan mobil. Puskesmas Kawangu dengan beberapa jenis pelayanan Kesehatan yang dimiliki meliputi pelayanan Kesehatan ibu dan anak (KIA/KB), poli umum 2 bagian, poli gigi, poli gizi, imunisasi dan laboratorium sederhana. Puskesmas Kawangu memiliki 2 polindes yang berada di Kambatatana dan Polindes yang berada di Kadumbul. Puskesmas Kawangu juga memiliki pustu yang berada Watulangga, Mobokul, Palakahembi, Laindeha. Setiap Pustu dan Polindes memiliki ruangan poli KIA dan poli periksa. Setiap Pustu dan Polindes memiliki 1 Bidan dan 1 Perawat kecuali Pustu Palakahembi yang memiliki 2 Bidan dan 1 Perawat ADD, Pustu Laindeha memiliki 2 Bidan dan 1 Perawat.

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan tentang pengalaman anggota keluarga dalam merawat pasien covid-19 selama masa isolasi mandiri di kelurahan kawangu, wilayah kerja puskesmas kawangu. Ketujuh partisipan ini didapatkan setelah

mendapat izin penelitian dari kepala Puskesmas Kawangu. Data yang telah lengkap dengan alamat masing-masing tersebut sebagai pegangan bagi peneliti untuk menemui ketujuh partisipan, sekaligus menjelaskan maksud kedatangan dan memberikan *informed consent* kepada masing-masing partisipan. Bagian ini terdiri dari uraian tentang karakteristik partisipan dan analisa data yang muncul dari hasil wawancara yang dilakukan berdasarkan pengalaman anggota keluarga.

a. Karakteristik partisipan

Partisipan dalam penelitian ini berjumlah tujuh orang yang merupakan anggota keluarga yang dipilih dan dipercayakan untuk merawat anggota keluarga keluarga yang terinfeksi virus Covid-19 dan mempunyai pengetahuan tentang cara perawatan pasien dengan Covid-19 di rumah. Partisipan dijaga kerahasiaan tentang identitas Namanya, masing-masing partisipan diberi kode sesuai dengan urutan wawancara saat pengumpulan data. Karakteristik partisipan dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Karakteristik Partisipan di Puskesmas Kawangu

Umur	Jumlah	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Pekerjaan	Hubungan Dengan Penderita
25-35	3 orang	S1/D4	1 orang	Guru	Istri
36-45	2 orang	SMA	6 orang	Wiraswasta	Anak, Istri
>46	2 orang				

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 4.2 Riwayat Penyakit Covid-19 Dalam Keluarga di Puskesmas Kawangu

Riwayat Covid-19	Jumlah	%
Ada	1 orang	14%
Tidak ada	6 orang	86%

Sumber: Data Primer, 2022

b. Analisa Tema

Proses Analisa tema tersebut dapat dilihat pada matriks Analisa data pada lampiran. Dari hasil Analisa tema tersebut peneliti menemukan tiga tema sebagai hasil dari penelitian ini. Masing-masing tema dibuat berdasarkan apa yang dialami, dirasakan dan diungkapkan partisipan yang merupakan pengalaman seperti yang diuraikan di bawah ini.

1. Mengetahui Perasaan Keluarga Dalam Merawat Pasien Covid-19 Selama Masa Isolasi Mandiri

1. Perasaan negative

Perasaan negative ini terdiri dari 5 kategori yaitu cemas, takut akan menular, bersalah, sedih dan kebingungan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari partisipan, yaitu :

“... Merasa cemas akan terinfeksi virus Covid-19 juga dan takut akan kehilangan anggota keluarga yang terinfeksi ..”(P1)

“...Kebingungan dalam bertindak dan takut karena adanya virus baru dan berbahaya...” (P3)

“...merasa bersalah dan sedih karena beranggapan bahwa dialah yang membawa virus saat pulang kerja sehingga ayahnya terkontaminasi...” (P4)

2. Mengetahui Perawatan Pasien Covid-19 Selama Masa Isolasi Mandiri

1. Pemberian Obat

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Partisipan, yaitu :

“...Semua yang diperlukan oleh anggota keluarga yang terinfeksi dipenuhi seperti obat-obatan...” (R5)

2. Nutrisi

Pemberian Nutrisi seperti makanan dan minuman. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan partisipan, yaitu :

“...Makanan dan minuman diantarkan oleh satu anggota keluarga yang dipilih untuk merawat anggota keluarga yang terinfeksi...” (P2)

“...Selama masa perawatan makanan dan minuman diantarkan oleh anggota keluarga yang merawat...” (P5)

3. Mengetahui Penerapan Perawatan Pasien Covid-9 Oleh Keluarga Selama Masa Isolasi Mandiri

Penerapan prokes terdiri atas menggunakan APD dan isolasi pasien.

1. Penggunaan APD

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari partisipan, yaitu :

“...menggunakan masker, kadang-kadang menggunakan sarung tangan”(P1)

“...menggunakan masker saja”(P2,P3,P4,P5,P7)

2. Isolasi Pasien

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan partisipan, yaitu :

“...Memberikan tempat terpisah kepada anggota keluarga yang terinfeksi termasuk dapur dan kamar mandi...” (P1)

“...Anggota keluarga yang terinfeksi ditempatkan di ruangan yang terpisah dengan keluarga yang tidak terinfeksi...” (P3)

4.3 PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara bersama keluarga tentang pengalaman dalam merawat pasien Covid-19 selama masa isolasi mandiri didapatkan 3 tujuan yaitu mengetahui perasaan keluarga dalam merawat pasien Covid-19 selama masa isolasi mandiri, mengetahui perawatan pasien Covid-19 selama masa isolasi mandiri dan mengetahui penerapan perawatan pasien Covid-19.

Perasaan yang dialami keluarga tergambar dari respon yang ditimbulkan dari perasaan negative yaitu adanya rasa takut tertular, cemas, kebingungan, merasa bersalah dan sedih. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Martina, E (2020) yaitu dukungan keluarga terhadap anak dengan infeksi Covid-19 pada saat isolasi mandiri di rumah dengan hasil respon keluarga saat mengetahui anaknya terkena Covid-19 adalah sedih, takut dan bingung.

Perawatan di rumah tergambar dari pemberian obat dan nutrisi seperti makanan dan minuman selama masa isolasi mandiri. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mubarak (2011) bahwa keluarga memiliki tugas dalam memberikan perawatan kesehatan keluarga yang bersifat preventif dan secara bersama-sama merawat anggota keluarga yang sakit. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Martina, E (2022) yaitu dukungan keluarga terhadap anak dengan infeksi Covid-19 pada saat isolasi mandiri dengan hasil keluarga menunjukkan penerimaan yang berupa pemenuhan kebutuhan seperti makanan, minuman, multivitamin dan obat-obatan.

Penerapan perawatan pasien Covid-19 selama masa isolasi mandiri tergambar dari penggunaan APD yaitu masker, sarung tangan, mencuci tangan dan isolasi pasien yaitu penyediaan ruangan terpisah. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Niruri *et al* (2020) tentang perilaku masyarakat dalam pelaksanaan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19 dengan hasil penelitian terhadap 54 responden menunjukkan bahwa 51,85% responden telah mematuhi protokol kesehatan yang meliputi *sosial distancing*, penggunaan masker dan mencuci tangan.

Dari hasil wawancara ketujuh partisipan , peneliti mendapatkan pula pernyataan bahwa selama masa isolasi mandiri keluarga yang memiliki anggota yang terinfeksi virus Covid-19 merasa dijauhi dengan alasan takut akan tertular/terinfeksi virus tersebut bahkan setelah anggota keluarga mereka sembuh pun masih ada tetangga atau kerabat yang menjauhi dan mengucilkan mereka.